

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia.¹ Berdirinya sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan yang sangat jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal, yang kedua yaitu ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan nilai laba masa yang akan datang di ekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka akan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin bertambah pula kemakmuran yang akan di terima oleh pemilik perusahaan.² Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh harga saham perusahaan di pasar modal, jika harga saham perusahaan di pasar modal dalam keadaan stabil dan terus mengalami kenaikan dalam waktu jangka panjang berarti perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik secara terus-menerus di masa depan.³

Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas

¹ Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 9

² Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal AKTUAL* 17, no. 1 (2 Juni 2019): 66, <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>.

³ Nagiantoni silvia, *determinan nilai perusahaan* (CV. Jakad Media Publishing, t.t.).

keseluruhan ekuitas yang dimiliki. Dengan demikian salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Harga pasar saham merupakan indikator atau barometer dari kinerja perusahaan. Pelaku pasar akan menjadikan harga saham sebagai sentral penilaian atas nilai perusahaan itu sendiri.⁴

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi pengaturan keuangan, dimana suatu keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Pengelolaan uang sendiri menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang di ambil perusahaan, diantaranya adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.⁵

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang dimiliki perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan keputusan investasi adalah untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Dengan kata lain, apabila dalam melakukan investasi perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan tersebut akan memperoleh kepercayaan dari para calon investor untuk membeli saham.⁶ Keputusan investasi adalah keputusan dari suatu kebijakan atau keputusan untuk ber *investment* pada suatu asset untuk menghasilkan keuntungan di masa depan ataupun cash dimana finance manager perlu mendistribusikan dana buat wujud *investment* yang mampu menghasilkan

⁴ Fenti Fauziah, *Kesehatn Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris* (samarinda: RV Pustaka Horizon, t.t.).

⁵ Giovanni Erdward Margali, Marjam M Mangantar, dan Ivoni S Saerang, “Analisa Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Keputusan Manajemen Keuangan (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Bursa Efek Indonesia, Periode 2016-2018,” *JMBI UNSRAT* 7, no. 1 (2020): 167

⁶ Fajriyatul Mubarakah dan Novi Permata Indah, “*Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018*”, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol.12 No.2 (2021), 167-168

pendapatan di masa depan. Pada dasarnya keputusan investment dapat dibagi menjadi 2 proses pengambilan keputusan yaitu keputusan jangka panjang dan keputusan *Investment* jangka pendek.⁷

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan atau sumber dana yang diterima perusahaan. Manajer dapat menentukan hutang dan struktur modal perusahaan.⁸ Dalam keputusan pendanaan harus bisa menghasilkan ketetapan apakah kebutuhan dana tertentu dipenuhi dari sumber utang atau berasal dari modal sendiri atau kombinasi dari kedua-duanya. Apabila dipenuhi dari modal sendiri misal apakah harus dipenuhi melalui penerbitan saham preferen atau saham saham biasa, atau menggunakan saldo keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham. Namun jika dipenuhi dari utang jangka panjang maka apakah kebutuhan tersebut harus dipenuhi dengan menerbitkan obligasi dengan tingkat bunga tertentu atau dipenuhi dari pinjaman jangka panjang langsung misal dari pembiayaan lainnya.

Faktor yang ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen sendiri merupakan subjek yang cukup sering diperdebatkan oleh publik, pemegang saham dan manajemen.⁹ Secara umum, para pemegang saham menginginkan dividen yang lebih banyak, sedangkan manajemen lebih suka menahan laba dalam perusahaan demi memperkuat perusahaan. Semakin kuat sebuah perusahaan, semakin kecil kemungkinannya untuk membayar dividen, atau semakin kecil keinginan para pemegang saham untuk menuntut dividen. Salah satu tujuan para investor adalah dividen, banyak investor yang menjadikan dividen ini

⁷ Sitanggang J.P, *manajemen keuangan perusahaan*, 2 ed. (jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, t.t.).

⁸ Noviadry Noer Effendy Dan Nur Handayani, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan" 9 (2020).

⁹ Fenti Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris* (samarinda: RV Pustaka Horizon, t.t.).

sebagai tujuan utama dalam investasi, karena dapat memberikan keuntungan yang stabil dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Tujuan investor membeli saham yaitu untuk mendapat *capital gain*.¹⁰ Dividen ini terkadang juga dijadikan suatu ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Dividen dijadikan signal bahwa perusahaan dapat mengalokasikan dana, dan kemudian dana tersebut digunakan untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham, dan mereka berhak mendapatkannya dalam batas-batas manajemen yang bijaksana.¹¹ Besarnya dividen yang dibagikan tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Namun jika dividen dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan itu juga rendah. Dengan demikian, dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.¹²

Bursa Efek Indonesia merupakan hasil dari penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan BEJ sebagai pasar saham dengan BES sebagai pasar obligasi dan derivative menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai aktif atau beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI (Bursa Efek Indonesia) atau dalam bahasa Inggris : *Indonesian Stock Exchange* (IDX) adalah *self-Regulatory Organization* yang menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk menghadirkan pasar yang adil, teratur dan efisien, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif. Bursa Efek disini memiliki tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya

¹⁰ Azhari Hidayat, *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, hlm.1

¹¹ Yulia Efni dkk, *Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen: Pengaruhnya terhadap nilai perusahaan*, (jurnal Aplikasi Manajemen Vol.10 No.1 Maret 2012)

¹² Ahmad Helmy Djawahir, *Pengaruh Struktur Modal Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan* (<https://media.neliti.com> Diakses pada tanggal 15 Mei 2023), hlm. 165.

kegiatan perdagangan efek yang ada di pasar modal. Bursa Efek mempunyai peran yang signifikan dalam kegiatan pasar modal, dimana bertanggungjawab dalam menyediakan semua sarana perdagangan efek dan membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa. Bursa efek ini juga mendorong partisipasi masyarakat serta badan usaha dalam memenuhi pembiayaan nasional. Jika permintaan investasi tinggi, maka perusahaan akan meningkatkan jumlah penawaran saham kepada publik. Hal ini akan mendorong peningkatan aktivitas transaksi di pasar modal ditambah lagi bursa efek juga memiliki peran dalam menyediakan informasi perdagangan harian dimana akan memperlihatkan perubahan harga saham setiap harinya serta harga penutupan.¹³

Pada bursa efek Indonesia (BEI) terdapat ratusan jumlah perusahaan yang tercatat di pasar modal. Agar investor atau para pemegang saham bisa mengelola portofolio dan manajemen risiko dengan mudah, kemudian perusahaan ini dibagi menjadi 9 sektor saham. Pembagian ini berdasarkan data perusahaan terkait untuk membaginya berdasarkan jenis industrinya. Berikut ini 9 sektor yang terdaftar di BEI antara lain; sektor pertambangan, sektor industri & kimia, sektor pertanian, sektor consumer goods industri, sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan, sektor keuangan, sektor perdagangan, jasa & investasi, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi, sektor aneka industri.¹⁴

Pemilihan sektor properti dan real estate sendiri karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Properti dan real estate masih menjadi salah satu pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana. Hal itu dikarenakan saha-saham dari perusahaan dalam sektor properti dan real estate yang masih menawarkan potensi kenaikan. Sektor properti dan real estate merupakan sektor besar yang mampu menyerap tenaga kerja dalam

¹³https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia

¹⁴<https://lembarsaham.com/daftar-emiten/9-sektor-bei>

jumlah yang besar dan memiliki efek berantai kepada sektor-sektor ekonomi lainnya.¹⁵ Di Indonesia sendiri sejumlah emiten properti dan real estate menunjukkan kenaikan kinerja yang signifikan. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaannya merupakan pilihan investasi yang baik. Oleh karena itu, jika pemilik bisnis gagal memberikan sinyal yang tepat tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan lebih atau kurang dari yang sebenarnya.¹⁶

Namun sejak Maret 2020, penyakit menular Virus Corona dinyatakan telah masuk dan menyebar ke seluruh Indonesia. Virus Covid-19 telah menjangkit seuruh masyarakat dengan sangat cepat hingga menjadikan Indonesia sebagai negara kedua di Asia Tenggara dengan kasus Covid-19 tertinggi. Untuk mencegah penyebaran tersebut setiap negara menetapkan berbagai kebijakan. Kebijakan tersebut memberikan dampak negative yang cukup besar pada bisnis dan setiap dunia usaha yang ada di Indonesia. Adanya pembatasan tersebut membuat perusahaan sulit dalam menjalankan operasionalnya hingga menyebabkan penurunan produksi dan pemberhentian. Bahkan hasil survei yang dilakukan oleh kementerian Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa 88% perusahaan di Indonesia mendapati kerugian. Dampak negative juga dirasakan bagi berbagai ragam sektor usaha di Indonesia, khususnya sektor properti. Sektor tersebut mengalami pukulan yang cukup berat, salah satunya karena turunnya minat beli masyarakat yang menahan diri dari kebutuhan atas konsumsi barang properti yang memiliki sifat jangka panjang. Masa Covid-19 membuat masyarakat meminimalisir pengeluaran sekunder, sehingga sektor properti tidak

¹⁵ Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan," E-Jurnal Manajemen 5,7 (Juli, 2016),4546

¹⁶ Yangs Analisa, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, (Skripsi Universitas Dipenogoro, Jurusan fakultas Ekonomi, Semarang 2011)

menjadi pilihan masyarakat dan menyebabkan pendapatan dari sektor tersebut mengalami penurunan.

Wakil ketua umum Asosiasi Real estate (REI) menyebutkan bahwa, pandemic memiliki pengaruh terhadap turunnya tingkat penjualan properti dan real estate, tak terkecuali pada perhotelan dan ritel yang mengalami penurunan penjualan mencapai 95% dan perumahan yang juga mengalami penurunan hingga 60%. Pertumbuhan sektor bisnis properti dan real estate termasuk sulit untuk diprediksi karena bersesuaian pada keadaan ekonomi suatu negara, sektor tersebut akan mengalami peningkatan hingga *Over Supplied* apabila kondisi ekonomi meningkat, tetapi akan mengalami penurunan secara cepat dan berisiko tinggi apabila ekonomi suatu negara menurun atau dalam keadaan buruk. Sektor properti juga dianggap sebagai *multiplier effect* atau sektor yang memiliki dampak ganda bagi kondisi pertumbuhan lebih dari ratusan sektor industri lainnya pada saat masa pandemic Covid-19..¹⁷

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi pada tahun 2020-2022 penulis tertarik ingin mengadakan dan menguji kembali penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di IDX periode 2020-2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di IDX?

¹⁷ <https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/01/144500721/cocok-untuk-investasi-sektor-properti-diprediksi-kembali-menggeliat>

2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di IDX?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di IDX?
4. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di IDX?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di IDX.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di IDX.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di IDX.
4. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di IDX.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹⁸

¹⁸ Tim penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, IAIN Madura, *pedoman penulisan karya ilmiah*, Edisi revisi, (Pamekasan:IAIN Madura,2020), hlm. 10.

Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seseorang memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Adapun asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan.
2. Sektor properti dan real estate mendorong produksi di sektor lain akan tetapi bisa juga menyebabkan *over supply* jika berlebihan yang bisa menyebabkan penurunan harga secara tajam.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.¹⁹ Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka.

Berdasarkan pengertian diatas maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

1. H1: keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. H2: keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. H3: kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. H4: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

¹⁹ Ibid, hlm. 11.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memiliki hasil yang dapat menambah pengetahuan penulis mengenai keterkaitan variabel yang diuji dan penulis dapat mendapatkan informasi terbaru mengenai sektor dan variabel yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memiliki hasil yang dapat berguna bagi para pelaku usaha, baik pemilik perusahaan, investor, maupun pemerintah sebagai persepsi pertimbangan dalam menjalankan usaha dan mengambil keputusan.

3. Bagi IAIN Madura

Dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan terhadap variabel-variabel yang diteliti maupun objek penelitian, yang didalamnya dipaparkan terkait penjabaran variabel menjadi sub variabel beserta indikator-indikatornya.

1. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di IDX.

2. Ruang lingkup variabel

Ruang lingkup dalam variabel ini ada dua yaitu:

a) Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan ada 3 macam variabel, yaitu: Keputusan Investasi (X_1), Keputusan Pendanaan (X_2), dan Kebijakan Dividen (X_3).

1) Keputusan Investasi (X_1)

Variabel keputusan investasi dalam penelitian ini diinterpretasikan melalui *Price Earning Ratio* (PER) yang diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$$

Keterangan:

Nilai EPS dapat diperhitungkan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2) Keputusan Pendanaan (X_2)

Variabel keputusan pendanaan dalam penelitian ini direpresentasikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

3) Kebijakan Dividen (X_3)

Variabel kebijakan dividen dalam penelitian ini direpresentasikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

b) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah atribut atau karakteristik yang bebas atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi objek utama dalam penelitian.

a. Nilai Perusahaan (Y)

Variabel Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diinterpretasikan oleh harga saham perusahaan sektor properti dan real estate yang dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Keterangan:

Nilai buku per lembar saham atau *Book Value Per Share* (BVPS) dapat diperhitungkan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{BVPS} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

H. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai beberapa istilah, yaitu:

1. Keputusan investasi atau *capital budgeting* yakni keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun.²⁰
2. Keputusan pendanaan pengambilan keputusan mengenai struktur modal, yaitu komposisi hutang dan modal sendiri sebagai sumber dana perusahaan.
3. Kebijakan dividen merupakan besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.²¹
4. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan para manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang sudah dipercayakan kepadanya dan sering kita hubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan bagi seorang investor sangat diperhatikan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan itu bisa dipercaya. Seorang investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi pada suatu perusahaan jika laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tersebut relative tinggi, laba yang tinggi akan menjadi focus para investor dalam penilaian perusahaan.²²

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Adapun beberapa

²⁰ usep sudrajat dan suwaji, *BUKU AJAR EKONOMI MANAJERIAL*, 1 ed. (yogyakarta: grup penerbitan CV BUDI UTAMA, t.t.).

²¹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011) hlm. 167

²² Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, t.t.).

penelitian yang terkait dengan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Penelitian dari Putri Prihatin Ningsih dan iin Indarti, dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi kasus pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009”. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2007-2009 keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek penelitian, kemudian perbedaan yang kedua yaitu tahun periode yang digunakan oleh peneliti.²³
2. Penelitian yang kedua dari Noviandry Noer Effendy, dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi kasus pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR) menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan

²³ Putri Prihatin Ningsih dan iin Indarti, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009*, Jurnal Riset Akuntansi Keuangan vol.3 No.1 April 2018

Dividend Payout Ratio (DPR) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dengan arah yang tidak positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan pada penelitian ini indikator yang digunakan pada keputusan investasi menggunakan FAR (*Fixed Asset Ratio*) sedangkan penulis menggunakan PER (*Price Earning Ratio*) dan terdapat perbedaan pada objek penelitian yang digunakan.²⁴

3. Penelitian ketiga yaitu dari Putry Melinda Rahayu Widodo, dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014” penelitian tersebut menggunakan pendekatan regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis dimana penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kausal dengan menggunakan analisis regresi, kemudian penggunaan objek dan periode penelitian berbeda dengan peneliti gunakan sekarang.²⁵
4. Penelitian keempat yaitu dari Syahrullah Arsyad S. Aranggere, Noor Shodiq Askandar dan Afifudin, dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Peneliti tersebut menggunakan metode *purposive*

²⁴ Noviandry Noer Effendy, Nur Handayani, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*

²⁵ Putry Melinda Rahayu Widodo, “Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Distribusi* 5, no. 1 (2016): 1.

sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu pada penggunaan objek penelitian .²⁶

²⁶Syahrullah Arsyad S. Aranggere, Noor Shodiq Askandar dan Afifudin, “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan,*” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5 (1), Hal. 39-51